# BAB V

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

# Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

# Makna Simbolik Tradisi *Mendem Ari-Ari* diperkenalkan kepada masyarakat Desa Rantau Indah sudah sejak dari keturunan nenek moyang suku Jawa yang terdahulu dan disosialisasikan kepada masyarakat dari mulut ke mulut. Kemudian disosialisasikan melalui kontak dan komunikasi yang lebih massif pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 sehingga akhirnya tradisi ini dikenal oleh semua lapisan masyarakat suku Jawa di Desa Rantau Indah sehingga masih tetap dijaga dan dilestarikan hingga sekarang. Jadi sejarah Tradisi Mendem Ari-Ari sudah sejak dari keturunan nenek moyang suku Jawa yang terdahulu. Oleh sebab itu, tradisi *mendem ari-ari* ini dijadikan sebuah tradisi dalam kegiatan masyarakat suku Jawa di Desa Rantau Indah, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

# Keberadaan Tradisi *Mendem Ari-Ari* di Desa Rantau Indah pada tahun 2008 sampai tahun 2018 tidak mengalami perubahan atau pemudaran tradisi. Baik itu dalam cara pelaksanaannya maupun pengetahuan masyarakat suku Jawa desa Rantau Indah yang masih tetap terlaksana sampai saat ini. Tradisi *Mendem Ari-Ari* di Desa Rantau Indah merupakan tradisi yang baik dan dijadikan sebagai bentuk cinta orang tua kepada kelahiran anaknya yang masih suci. Tradisi *Mendem Ari-Ari* ini diyakini oleh masyarakat suku Jawa sebagai unsur tradisi lokal karena merupakan tradisi yang sudah dilakukan dan memiliki ciri khas yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dari tahun 2008 masyarakat suku Jawa di Desa Rantau Indah masih

# melaksanakannya hingga tahun 2018 pun antusias masyarakatnya tidak berubah yakni tetap menjaga dan melestarikan tradisi *mendem ari-ari* sebagai unsur tradisi lokal masyarakat suku Jawa di Desa Rantau Indah, Kabupaten Tanjung Timur.

# Tradisi *Mendem Ari-Ari* yang dilakukan oleh masyarakat suku Jawa Desa Rantau Indah, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan beberapa motif diantaranya sebagai sifat menghormati para nenek moyang, menjaga dan melestarikan tradisi yang sudah ada sejak dulu . Hal tersebut dilakukan sebagai wujud kebahagiaan dan rasa cinta orang tua kepada sang anak sejak dalam kandungan hingga dilahirkannya anak tersebut.

## 5.2 Implikasi

# Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

# Dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

# Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai Makna Simbolik Tradisi Mendem Ari-Ari Pada Masyarakat Suku Jawa Di Desa Rantau Indah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

# Tulisan ini dapat dikebmangkan oleh peneliti lain baik dengan subjek atau objek yang sama.

## 5.3 Saran

# Dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Penulis memiliki beberapa saran antara lain:

# Penelitian ini bisa menjadi bahan pembanding dengan peneliti lainnya.

# Penulis menyadari banyaknya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga dibutuhkan masukan dari para pembaca.